

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengaruh penerapan metode *priming* dapat dilihat dari adanya perilaku subjek yang sudah mulai menunjukkan perilaku tertib di kelas, mau menyelesaikan tugas, berusaha bertutur kata dan berperilaku sopan baik terhadap teman, guru dan *staff* sekolah lainnya. Analisis data menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR) tersebut menunjukkan hasil bahwa metode *priming* cukup efektif terhadap perubahan perilaku subjek. Jejak data yang diperoleh dengan kecenderungan arah menunjukkan adanya peningkatan pada setiap fase. Pengaruh penerapan metode *priming* dapat dilihat dari adanya perilaku subjek yang sudah mulai menunjukkan perilaku tertib di kelas, mau menyelesaikan tugas, berusaha bertutur kata dan berperilaku sopan baik terhadap teman, guru dan *staff* sekolah lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan metode *priming* efektif bertujuan untuk membantu guru menerapkan perilaku positif terhadap anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Penerapan metode *priming* ialah dengan mengaktifkan alam bawah sadar seseorang. Pada penelitian yang telah dilakukan kegiatan membaca suatu kata positif merupakan bentuk dari stimulus untuk seseorang yang membaca kata tersebut. Pada saat penerapan metode, efek *priming* tidak dapat diketahui atau disadari oleh subjek yang akan diubah perilakunya dengan harapan bahwa subjek tidak merasa tertekan dan secara natural merubah perilaku negatifnya menjadi perilaku yang lebih positif. Metode *priming* sangat mudah dilakukan tetapi berdampak pada peningkatan keterampilan sosial anak dengan hambatan emosi dan perilaku secara signifikan. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya atau untuk guru yang memiliki siswa dengan hambatan emosi dan perilaku. Guru dapat mengembangkan materi berdasarkan kurikulum yang digunakan melalui metode *priming* dalam kegiatan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain :

5.3.1 Bagi guru

Metode *priming* sebaiknya dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan oleh guru sebagai suatu metode yang dapat digunakan di setiap pembelajaran karena semakin sering anak menerima stimulus positif dari luar hal tersebut bisa menjadi keseharian anak dalam memaknai setiap karakter yang diterapkan. Anak akan mampu terbiasa menerapkan karakter-karakter tersebut di kehidupan sehari-hari. Diharapkan guru dapat menguasai teori kognitif dan behavioristik agar kedepannya metode *priming* dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

Nira Anjani Padma, 2022.

PENGARUH METODE PRIMING TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU DI SLB E BHINA PUTERA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang keefektifan metode *priming* terhadap keterampilan sosial anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Bagi penelitian selanjutnya terlebih dulu perlu mengetahui aspek apa saja yang perlu dikembangkan, diperbaiki dan dipertahankan dari penelitian ini, guna mengembangkan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini tidak luput dari kekurangan sehingga diperlukan pengembangan untuk memaksimalkan hasil yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Achroni. (2018). *Lebih Dekat dengan. Anak Hambatan Emosi dan Perilaku*. Jogjakarta : Trans Idea Publishing.
- Anang Wirawan, Paulus. (2011). *Dampak Foto sebagai Priming Effects terhadap Kecenderungan Berperilaku Agresif*. (Skripsi). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Bargh JA, Chartrand. (2000). "Mempelajari Pikiran di Tengah: Panduan Praktis untuk Penelitian Priming dan Otomatisitas". Dalam Reis H, Judd C (eds.). Buku Panduan Metode Penelitian Psikologi Sosial . New York, NY: Cambridge University Press. hal 1-39.
- Christiana, Sundari. (2015). *Efek Metode Priming dalam Meningkatkan Inisiasi Spontan Anak Autis terhadap Teman Sebaya*. (Thesis). Program Magister Profesi Psikologi UNIKA Soegijapranata.
- Fadhli, Aulia. (2016). *Pendidikan Tunalaras*. Yogyakarta : Familia
- Fadhli, Aulia. (2019). *Pendidikan Anak dengan Hambatan Emosi dan Perilaku*. Yogyakarta : Relasi Inti Media.
- Faizah. (2017). *Psikologi Pendidikan : Aplikasi Teori di Indonesia*. Malang : UB Press.
- Gladwell, Malcolm. (2005). *Blink : Kemampuan Berfikir Tanpa Berfikir*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Herman, Shaniah, DKK. (2020). Pengaruh Konsep Priming terhadap Waktu Reaksi dan Akurasi Mengenali Emosi dari Ekspresi Wajah. *Jurnal Psikologi Insight*. Vol. 4, No. 2.
- Ibda, Fatimah. (2015). Perkembangan Kognitif : Teori Jean Piaget. *Banda Aceh. Intelektua*. Vol. 3, No. 1.
- Kurniadi, Dedi. (1995). *Ortopedagogik Anak dengan Hambatan Emosi dan Perilaku* 1. Bandung : UPI
- Marcelyna, Cyntia. (2020). Studi Kasus Karakteristik Kematangan Sosial pada Anak Cerebral Palsy Ditinjau dari VSMS (Vineland Social Maturity Scale). *Jurnal Bimbingan dan Konseleing*. Vol. 05, No. 01.

Nira Anjani Padma, 2022.

PENGARUH METODE PRIMING TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK DENGAN HAMBATAN EMOSI DAN PERILAKU DI SLB E BHINA PUTERA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Maryani, E., & Syamsudin, H. (2009). Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk meningkatkan kompetensi Keterampilan sosial. *Jurnal Penelitian*. Vol. 9, No. 1.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nadwa. (2012). Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No.2.
- Omeri, Nopan. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol 9, No 3. [online]. Diakses dari : <https://media.neliti.com/media/publications/270930-pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dun-f6628954.pdf>
- Parji & Eka Andriani, Reni. (2016). Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa melalui Permainan Tradisional Congklak. *Jurnal Studi Sosial*. Vol. 1, No.1. Juli
- Perdana Rizeki, Zeni. (2012). Hubungan antara Keterampilan Sosial dengan Perilaku Agresif Remaja Siswa XI SMK Bunda Kandung Jakarta Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. Vol. 01, No. 01.
- Pintoko Jati, Ririh, DKK. (2018), Analisis Keterampilan Sosial Siswa pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pardasuka. *Jurnal Studi Sosial*. Vol 6, No 1.
- Prahmana, Rully Charitas Indra. (2021). *Single Subject Research. Teori dan Implementasinya : Suatu Pengantar*. Yogyakarta : UAD Press.
- Roihah, Imalatur. (2009). *Implikasi Teori Kognitif Jean Piaget Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah 7-12 Tahun*. Jogjakarta. Skripsi.
- Saepul Hidayat, Deden & Wawan. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Emosi dan Perilaku*. Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media.
- Setiawan, Y., & Hery, M. (2016). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt). *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Sebelas Maret*. Vol. 04, No. 1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2006). *Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Bandung: UPI Pres.
- Sunardi. (1996), *Ortopedagogik Anak Dengan hambatan emosi dan perilaku 1*. Depdiknas Dikti.
- T. Gladding, Samuel. (2012). *Konseling : Profesi Yang menyeluruh*. Jakarta Barat : Indeks.
- Wati, Widya. (2010). *Strategi Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran*. Padang : Universitas Negeri Padang. [online]. Diakses dari : <https://www.scribd.com/document/361237021/No-29-Widya-Wati-03-Pendekatan-Pembelajaran>.
- Woolfolk, Anita. (2009). *Educational Psychology*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Yanuardianto, Alga. (2019), *teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis dalam Menjawab Probem Pembelajaran di MI) Jurnal Auladuna*. Vol. 01, No. 02.